

FRONTEND ADMIN APLIKASI GEREJAKU BERBASIS WEB MENGUNAKAN FRAMEWORK VUE JS PADA GEREJA ANUGRAH

¹Mohamad Fajarianditya Nugroho, ²Satrio Agung Prakoso, ³Sinta Tridian Galih, ⁴Wirangga

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik dan Informatika Universitas AKI Semarang

Jl. Imam Bonjol No. 15-17, Semarang 50173, Jawa Tengah

[¹mohamad.fajarianditya@unaki.ac.id](mailto:mohamad.fajarianditya@unaki.ac.id), [²satrio.agung@unaki.ac.id](mailto:satrio.agung@unaki.ac.id), [³sinta.tridian@unaki.ac.id](mailto:sinta.tridian@unaki.ac.id),

[⁴223180012@student.unaki.ac.id](mailto:223180012@student.unaki.ac.id)

Abstrak

Perkembangan teknologi yang sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan semua kalangan manusia tidak lagi berguna hanya pada bidang yang bersifat jasmani namun juga rohani seperti Gereja terlebih dimasa pandemi yang semua kegiatan harus dilakukan secara online.

Dalam masa pandemi Gereja Anugrah membutuhkan aplikasi yang dapat tetap mengetahui perkembangan rohani jemaatnya. Dalam pembuatan aplikasi gerejaku tentunya harus ada tim yang bekerja sama untuk membangun aplikasi mulai dari backend developer, frontend developer, dan juga mobile developer.

Penelitian ini membuat frontend admin untuk aplikasi Gerejaku menggunakan metode pengembangan sistem Waterfall yang dimulai dengan menganalisis dan mendeskripsikan permasalahan, merancang hingga membuat sistem yang dapat digunakan. Frontend admin ini dibangun dengan framework Vue Js, database MySQL, HTML, CSS dan JavaScript.

Frontend Admin ini merupakan salah satu bagian penting dalam pembuatan aplikasi karena terintegrasi dengan aplikasi Gerejaku sehingga admin dapat mengelola gereja dan setiap aktivitas yang akan tampil pada aplikasi Gerejaku dengan mudah, cepat, efektif dan efisien.

Kata Kunci: Admin, Aplikasi Gerejaku, Frontend, Online.

Abstract

Technological developments that have become an important part of the lives of all human beings are no longer useful only in the physical but also spiritual fields such as the Church, especially during a pandemic where all activities must be carried out online.

During the pandemic, the Anugrah Church needs an application that can keep track of the spiritual development of its congregation. In making my church application, of course there must be a team that works together to build applications starting from backend developers, frontend developers, and also mobile developers.

This research creates a frontend admin for my Church application using the Waterfall which starts by analyzing and describing the problem, designing it to creating a usable system. This admin frontend is built with framework Vue Js, database MySQL, HTML, CSS and JavaScript.

Frontend Admin is an important part in making the application because it is integrated with the My Church application so that the admin can manage the church and every activity that will appear on the My Church application easily, quickly, effectively and efficiently.

Key Words: Admin, Frontend, My Church Application, Online.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan berlangsung dengan sangat pesat, khususnya di bidang teknologi informasi berbasis komputer yang menggunakan jaringan internet. Perkembangan teknologi informasi ini sangat berarti dalam kehidupan semua kalangan manusia, baik dari segi bisnis, pendidikan bahkan merambah ke kalangan organisasi yang bersifat rohani seperti gereja. Teknologi informasi yang menjadi bagian penting dari setiap sisi kehidupan manusia memberikan kemudahan yang menjadi penunjang untuk meningkatkan kualitas begitupun halnya di dalam Gereja. Gereja memerlukan manfaat dari perkembangan teknologi informasi untuk memberikan sesuatu yang efektif dan efisien dalam pengelolaan gereja itu sendiri.

Di masa pandemi yang membuat perubahan aktivitas manusia berubah secara total dari yang sebelumnya dilakukan secara offline menjadi online diperlukan adanya strategi yang baik di dalam gereja agar jemaatnya tetap memiliki tingkat kerohanian yang baik. Karena itu diperlukan adanya aplikasi yang dapat menjangkau setiap jemaat dan memberikan kemudahan untuk jemaat dapat mengukur tingkat kerohanian yang ia miliki.

Aplikasi Gerejaku adalah aplikasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan rohani jemaat. Di dalam Aplikasi Gerejaku memiliki fitur seperti absensi ibadah, renungan harian, pengumuman event, dan lain-lain. Untuk membuat aplikasi gerejaku menjadi dapat bekerja dengan baik tentunya tidak bisa dilakukan sendiri karena harus adanya admin panel untuk mengelola aplikasi gerejaku agar semua fitur-fitur yang akan ditampilkan dapat berjalan sesuai yang di harapkan. Untuk membuat aplikasi yang besar juga tentunya tidak bisa di kerjakan sendirian, oleh karena itu di perlukan tim yang dapat bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing. Di dalam pembuatan aplikasi memerlukan developer yang saling bekerja dalam masing-masing bagiannya seperti bagian Backend, Frontend, maupun Developer Mobile yang mana setiap tugas saling berhubungan yang tidak dapat berjalan jika salah satu dari bagian pembuatan aplikasi tidak ada. Untuk mengatasi hal tersebut Gereja Anugrah membentuk tim yang bertujuan membentuk aplikasi yaitu aplikasi gerejaku.

Didalam tim, penulis di beri tanggung jawab sebagai frontend developer yang akan membangun tampilan website admin panel. Website admin panel ini berguna sebagai pengambil data dari bagian backend dan untuk mengelola setiap aktivitas yang akan tampil pada aplikasi mobile yaitu aplikasi gerejaku. Website admin panel merupakan salah satu bagian penting dalam pembuatan aplikasi karena jika tidak adanya admin untuk manajemen aktivitas yang akan tampil pada aplikasi yang berbentuk mobile yaitu aplikasi gerejaku maka aplikasi mobile tidak akan bisa membuat fitur-fitur di dalamnya bekerja dengan baik. Dalam pembuatan website admin ini penulis menggunakan framework vue js sehingga tampilan website admin admin menjadi lebih menarik dan rapi

agar pengguna website admin panel yaitu admin dan staff gereja dapat dengan mudah dalam menggunakannya.

Pembuatan Frontend Admin aplikasi Gerejaku ini menggunakan metode pengembangan sistem yaitu metode Waterfall karena metode ini adalah metode yang mudah untuk diaplikasikan terutama dalam pembuatan *website*.

METODE PENELITIAN

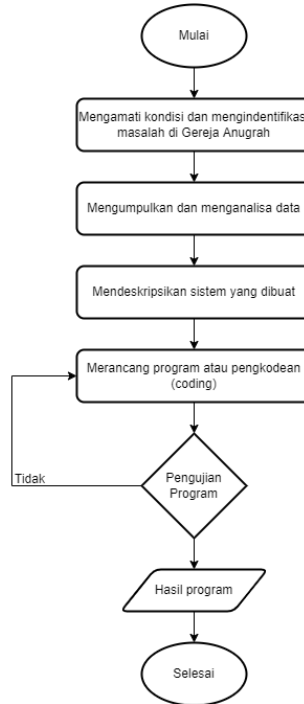
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Waterfall yang merupakan metode yang paling sesuai dengan pembuatan Frontend Admin Aplikasi Gerejaku Berbasis Web ini. Metode waterfall ini memiliki empat tahapan dalam pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
Langkah awal yang akan peneliti lakukan yaitu menganalisa sistem yang sedang berjalan pada Gereja Anugrah, mencari setiap kelemahan dari sistem tersebut dan menemukan ide untuk memecahkan permasalahan/kelemahan pada sistem tersebut.
2. Desain dan Pemrograman
Langkah selanjutnya adalah mendesain sistem baru yang nantinya digunakan untuk manajemen sumberdaya serta meningkatkan sistem kerja sehingga menghasilkan informasi efisien, akurat dan tepat waktu.
3. Pada bagian desain ini akan terbagi atas dua bagian sebagai berikut:
 - a. Desain Logis
Desain logis adalah bagian dari fase desain di Waterfall di mana semua karakteristik fungsional sistem yang dipilih dari fase analisis dan dijelaskan secara terpisah dari platform komputer yang digunakan nanti. Langkah desain logis ini biasanya menghasilkan beberapa dokumen, antara lain dokumen model data, dokumen model proses, desain tabel, hingga desain antarmuka sistem yang akan dihasilkan.
 - b. Desain Fisik (Pembuatan Kode Program)
Desain fisik ini adalah spesifikasi logis yang diubah menjadi detail teknologi, dimana pembuatan kode program (pemrograman) dan pengembangan sistem dapat diselesaikan, menghubungkan setiap desain tampilan (user interface) dengan database (basis data) dan mengatur logika operasi sistem dan aturan yang berlaku. Hasil dari sistem ini adalah deskripsi teknis (tentang pemilihan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan) dan deskripsi rinci tentang spesifikasi sistem.
4. Pengujian
Setelah pembuatan pemrograman sistem baru maka peneliti akan menguji sistem informasi yang baru, dan apabila terjadi kesalahan (error) maka peneliti akan mencatat dan akan memperbaiki sistem sehingga sistem bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Dibawah ini merupakan beberapa kesalahan (error) yang sering terjadi pada sistem:
 - a. Kesalahan Program
Kesalahan ini adalah kesalahan yang cukup fatal sehingga sering sekali sistem tidak dapat digunakan untuk mengakses basis data untuk memperoleh informasi.

- b. **Kesalahan Logika**
Kesalahan ini menyebabkan tidaknya tepat sasaran antara informasi yang dihasilkan dengan informasi yang diharapkan (informasi yang diperoleh tidak akurat).
 - c. **Kesalahan Relasi Antar Tabel**
Kesalahan ini hampir sama dengan kesalahan logika namun kesalahan relasi antar tabel ini lebih kepada informasi yang tersimpan dalam basis data sedangkan kesalahan logika dapat terjadi pada aturan-aturan (rule) pada saat membangun sistem informasi.
5. **Pendukung Dan Pemeliharaan**
Pada tahap ini adalah tahap terakhir namun juga sangat penting bagi sistem, pemeliharaan sistem merupakan tindakan untuk mencegah kerusakan sistem akibat virus yang dapat merusak sistem dan membocorkan semua data atau informasi, sehingga langkah ini sangat penting untuk keamanan data dan informasi.

Adapun gambar flowchart dibawah ini merupakan rancangan penelitian untuk membuat Frontend admin aplikasi gerejaku sebagai berikut:

Gambar 1. Flowchart untuk membuat sistem



Berikut pembahasan tentang flowchart diatas:

- a. **Mulai**
Dalam melakukan sebuah proses/kegiatan selalu diawali dengan mulai dan diakhiri dengan selesai, dalam kegiatan ini peneliti akan memulai sebuah proses perancangan dan pembuatan sistem.
- b. **Mengamati kondisi di Gereja Anugrah.**

- Pada tahap ini merupakan proses mengamati kondisi pada Gereja Anugrah mulai dari kegiatan ibadah, kegiatan komsel, kegiatan youth.
- c. Mengumpulkan dan menganalisa data
Menganalisa seluruh proses kegiatan pada Gereja Anugrah mulai dari kegiatan ibadah, kegiatan komsel, kegiatan youth.
 - d. Mendeskripsikan sistem yang akan dibuat
Kebutuhan data serta keluaran berupa informasi yang diharapkan dari frontend admin aplikasi gerejaku berbasis web menggunakan framework vue js pada Gereja Anugrah.
 - e. Perancangan sistem
Pada bagian perancangan sistem ini peneliti akan menjabarkan tentang rancangan dan program yang akan dibuat. Perancangan akan dibuat menggunakan UML, diantaranya adalah use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram.
 - f. Pembuatan program atau pengkodean (coding)
Pada tahap ini peneliti akan membuat program yang telah dirancang pada langkah sebelumnya. Adapun software yang digunakan untuk pembuatan sistem adalah Visual Studio Code sebagai text editor serta bahasa pemrograman dan pembuatan laporan yang digunakan yaitu HTML, PHP, Java Script, CSS serta untuk database peneliti menggunakan MySQL.
 - g. Pengujian program
Setelah selesai membuat program, hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengujian program. Pengujian ini dilakukan untuk menjalankan hasil program yang dibuat guna mengetahui jika masih terdapat kesalahan dalam program yang dibuat maka melakukan pengkodean kembali, jika program yang dibuat sudah berjalan dengan baik dan tidak terdapat kesalahan sehingga sesuai dengan yang diinginkan, maka program siap untuk tahap berikutnya.
 - h. Hasil
Dimana hasil program akan digunakan dalam penyelesaian skripsi.
 - i. Selesai

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem sangat dibutuhkan untuk membantu analisis perancangan aplikasi dalam menentukan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang digunakan pada perancangan aplikasi. Kebutuhan tersebut dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

1. Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan jenis kebutuhan yang di dalamnya terdapat gambaran setiap proses yang harus dilakukan sistem untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Kebutuhan fungsional juga berisikan informasi-informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem. Berikut ini adalah kebutuhan fungsional dari frontend admin aplikasi Gerejaku yang akan dibuat sebagai berikut:

- a. Fungsi Login digunakan oleh admin untuk login atau masuk ke dalam sistem.
- b. Fungsi Logout digunakan oleh admin untuk logout atau keluar dari sistem.

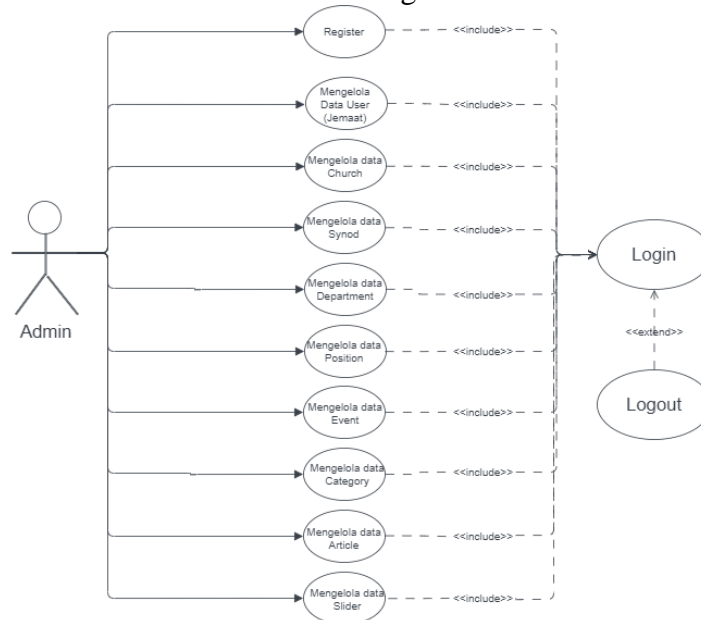
- c. Fungsi Create an account (Register) digunakan oleh admin untuk membuat akun baru.
 - d. Fungsi Dashboard digunakan oleh admin untuk melihat berapa banyak user jemaat, article, serta event yang sudah ditambahkan.
 - e. Fungsi mengelola data User (Jemaat) didalamnya terdapat user all dan user add. User All digunakan oleh admin untuk melihat informasi data jemaat. User Add digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data jemaat.
 - f. Fungsi mengelola data Church didalamnya terdapat church all dan church add. Church All digunakan oleh admin untuk melihat informasi data gereja. Church Add digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data gereja.
 - g. Fungsi mengelola data Synod didalamnya terdapat synod all dan synod add. Synod All digunakan oleh admin untuk melihat informasi data sinode. Synod Add digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data sinode.
 - h. Fungsi mengelola data Department didalamnya terdapat Department all dan Department add. Department All digunakan oleh admin untuk melihat informasi department pada gereja Anugrah. Department Add digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data department gereja.
 - i. Fungsi mengelola data Position didalamnya terdapat Position all dan Position add. Position All digunakan oleh admin untuk melihat informasi posisi di department pada gereja Anugrah. Position Add digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data Posisi di gereja Anugrah.
 - j. Fungsi mengelola data Event didalamnya terdapat Event all dan Event add. Event All digunakan oleh admin untuk melihat informasi event di gereja Anugrah. Event Add digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data event di gereja Anugrah.
 - k. Fungsi mengelola data Category didalamnya terdapat Category all dan Category add. Category All digunakan oleh admin untuk melihat informasi category untuk article. Category Add digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data category untuk article.
 - l. Fungsi mengelola data Article didalamnya terdapat Article all dan Article add. Article All digunakan oleh admin untuk melihat informasi article. Article Add digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data article.
 - m. Fungsi mengelola data Slider didalamnya terdapat Slider all dan Slider add. Slider All digunakan oleh admin untuk melihat informasi slider. Slider Add digunakan oleh admin untuk menambah, mengubah dan menghapus data slider.
2. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional
- Berdasarkan kebutuhan fungsional sistem yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan sistem yang dirancang memiliki hal-hal sebagai berikut:
- a. Usability, frontend admin memiliki rancangan interface atau antarmuka sistem yang mudah digunakan.
 - b. Security
 - a) Admin diberi username dan password.
 - b) Data - data hanya dapat diolah oleh admin.
 - c. Flexibility, kemudahan dalam mencari dan mengecek data jemaat yang dibutuhkan dikarenakan pengorganisasian data yang baik.

2. Desain Sistem

a. Use Case Diagram

Dibawah ini merupakan gambaran kegiatan yang dapat dilakukan oleh aktor pada sistem yang akan dibangun:

Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Baru

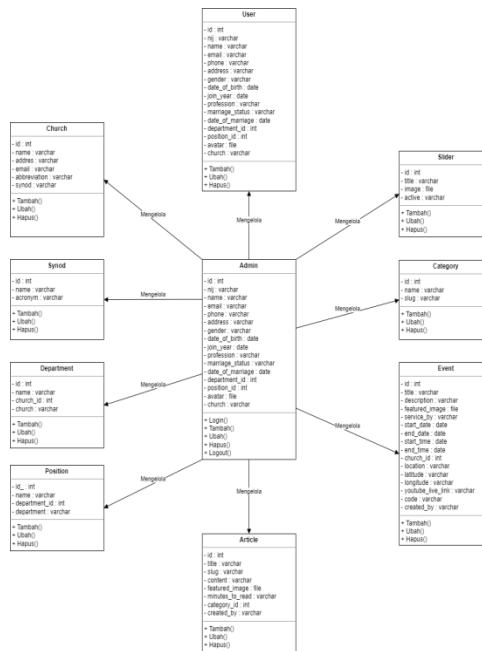


Gambar 2. merupakan use case diagram sistem baru pada Frontend admin aplikasi Gerejaku berbasis web menggunakan framework vue js pada Gereja Anugrah. Aktor dalam sistem ini adalah admin. Admin dapat melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mendaftar ke sistem
 - b. Login ke dalam sistem
 - c. Mengelola data User (Jemaat)
 - d. Mengelola data Church
 - e. Mengelola data Synod
 - f. Mengelola data Department
 - g. Mengelola data Position
 - h. Mengelola data Event
 - i. Mengelola data Category
 - j. Mengelola data Article
 - k. Mengelola data Slider
 - l. Logout
- b. Class Diagram

Dibawah ini merupakan class diagram sistem yang dibangun, yang menjelaskan hubungan/relasi antar tabel pada database.

Gambar 3. Class Diagram Sistem Baru



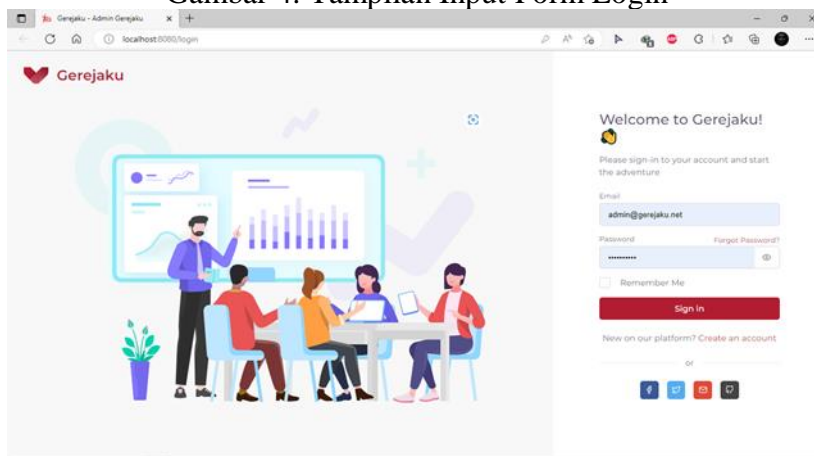
3. Tampilan Website

1. Tampilan Input

1. Tampilan Input form Login

Halaman login ini merupakan tampilan awal yang dapat dilakukan dengan memasukkan email dan password yang benar pada kolom teks yang tersedia dan mengklik tombol sign in untuk masuk ke sistem. Tampilan input form halaman login admin ditunjukkan pada gambar berikut:

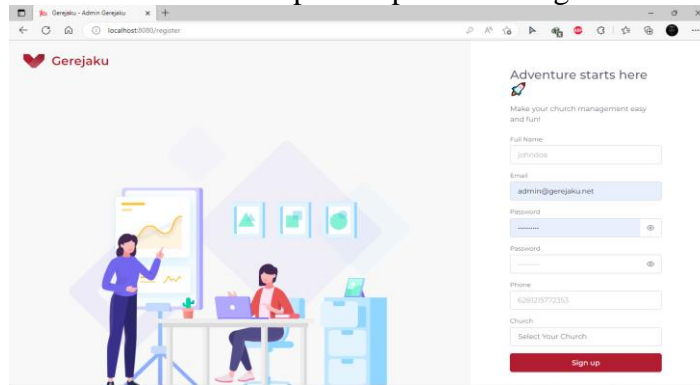
Gambar 4. Tampilan Input Form Login



2. Tampilan Input form Register

Halaman Register ini merupakan tampilan awal lainnya yang digunakan jika admin belum pernah mendaftar di sistem. Register dapat dilakukan dengan memasukkan nama, email, password, konfirmasi password, nomor ponsel, dan gereja yang benar pada kolom teks yang tersedia dan mengklik tombol sign in untuk masuk ke sistem. Tampilan input form halaman register admin ditunjukkan pada gambar berikut:

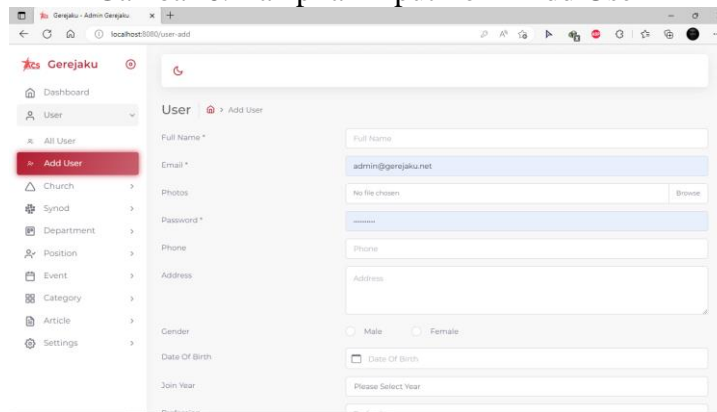
Gambar 5. Tampilan Input Form Register



3. Tampilan Input form Add User

Tampilan input form add user ini merupakan tampilan form yang digunakan admin untuk memasukkan data-data jemaat. Dalam form ini dapat dilakukan tambah data jemaat, edit data jemaat, dan hapus data jemaat. Tampilan input form add user ditunjukkan pada gambar berikut:

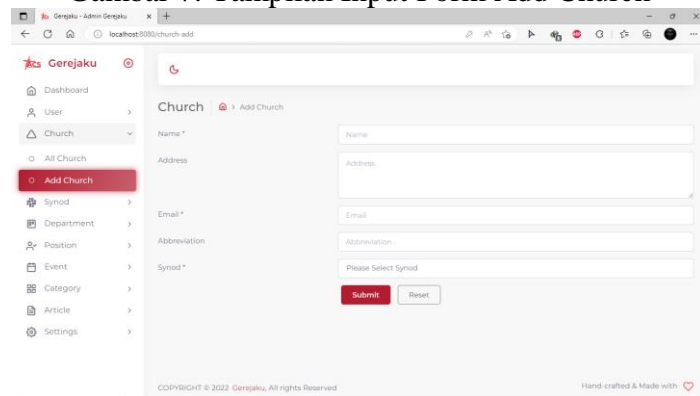
Gambar 6. Tampilan Input Form Add User



4. Tampilan Input form Add Church

Tampilan input form add church ini merupakan tampilan form yang digunakan admin untuk memasukkan data gereja. Dalam form ini dapat dilakukan tambah data gereja, edit data gereja, dan hapus data gereja. Tampilan input form add church ditunjukkan pada gambar berikut:

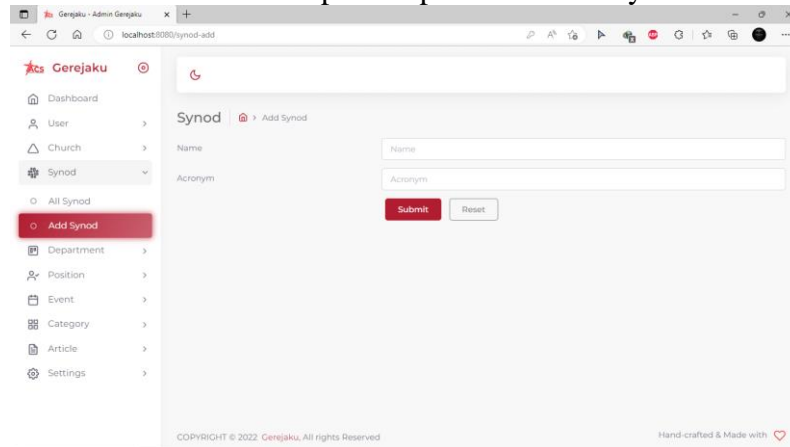
Gambar 7. Tampilan Input Form Add Church



5. Tampilan Input form Add Synod

Tampilan input form add synod ini merupakan tampilan form yang digunakan admin untuk memasukkan data sinode. Dalam form ini dapat dilakukan tambah data sinode, edit data sinode, dan hapus data sinode. Tampilan input form add synod ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 8. Tampilan Input Form Add Synod

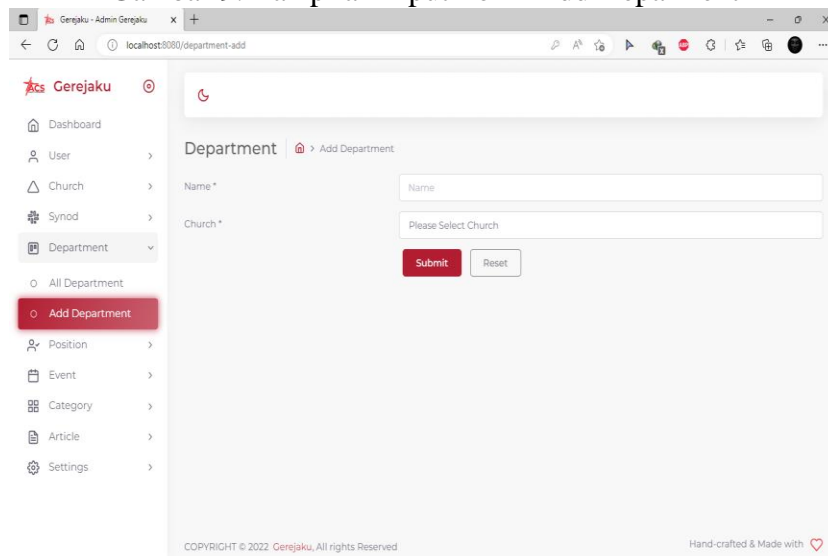


The screenshot shows a web browser window with the URL localhost:8080/synod-add. The page features a sidebar menu on the left with the 'Gerejaku' logo and navigation items: Dashboard, User, Church, Synod, Add Synod (highlighted), Department, Position, Event, Category, Article, and Settings. The main content area is titled 'Synod > Add Synod' and contains two input fields: 'Name' and 'Acronym'. Below these fields are 'Submit' and 'Reset' buttons. The footer includes 'COPYRIGHT © 2022 Gerejaku, All rights Reserved' and 'Hand-crafted & Made with ❤️'.

6. Tampilan Input form Add Department

Tampilan input form add departement ini merupakan tampilan form yang digunakan admin untuk memasukkan data departemen. Dalam form ini dapat dilakukan tambah data departemen, edit data departemen, dan hapus data departemen. Tampilan input form add departement ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 9. Tampilan Input Form Add Department



The screenshot shows a web browser window with the URL localhost:8080/department-add. The page features a sidebar menu on the left with the 'Gerejaku' logo and navigation items: Dashboard, User, Church, Synod, Department (highlighted), Add Department, Position, Event, Category, Article, and Settings. The main content area is titled 'Department > Add Department' and contains two input fields: 'Name *' and 'Church *'. The 'Church *' field is a dropdown menu with the text 'Please Select Church'. Below these fields are 'Submit' and 'Reset' buttons. The footer includes 'COPYRIGHT © 2022 Gerejaku, All rights Reserved' and 'Hand-crafted & Made with ❤️'.

7. Tampilan Input form Add Position

Tampilan input form add position ini merupakan tampilan form yang digunakan admin untuk memasukkan posisi sebagai apa di dalam departemen yang ada. Dalam form ini dapat dilakukan tambah posisi, edit posisi, dan hapus posisi. Tampilan input form add position ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 10. Tampilan Input Form Add Position

The screenshot shows a web browser window with the URL localhost:8080/position-add. The page title is 'Gerejaku - Admin Gerejaku'. On the left, there is a sidebar menu with the following items: Dashboard, User, Church, Synod, Department, Position (selected), All Position, Add Position (highlighted in red), Event, Category, Article, and Settings. The main content area is titled 'Position' and 'Add Position'. It contains a form with the following fields: 'Name *' (text input), 'Department *' (dropdown menu with 'Please Select Department'), 'Submit' (red button), and 'Reset' (white button). At the bottom of the page, there is a footer with the text 'COPYRIGHT © 2022 Gerejaku, All rights Reserved' and 'Hand-crafted & Made with ❤️'.

8. Tampilan Input form Add Event

Tampilan input form add event ini merupakan tampilan form yang digunakan admin untuk memasukkan event apa saja yang akan di adakan. Dalam form ini dapat dilakukan tambah event, edit event, dan hapus event. Tampilan input form add event ditunjukkan pada gambar berikut:

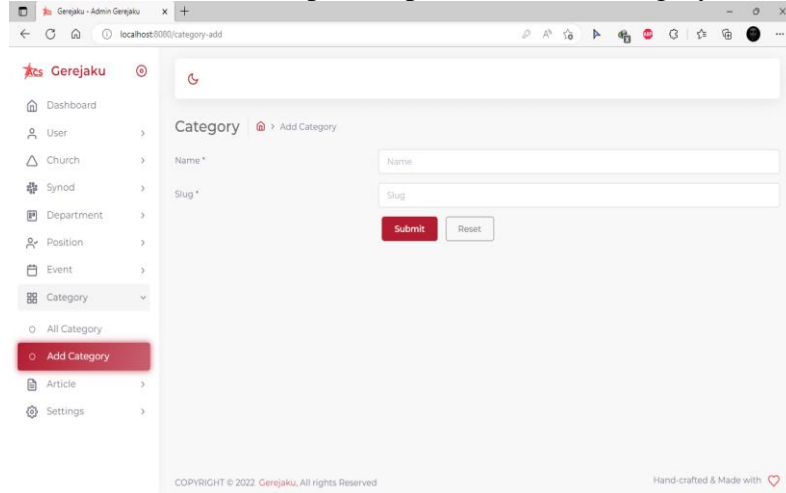
Gambar 11. Tampilan Input Form Add Event

The screenshot shows a web browser window with the URL localhost:8080/event-add. The page title is 'Gerejaku - Admin Gerejaku'. On the left, there is a sidebar menu with the following items: Dashboard, User, Church, Synod, Department, Position, Event (selected), All Event, Add Event (highlighted in red), Category, Article, and Settings. The main content area is titled 'Event' and 'Add Event'. It contains a form with the following fields: 'Title *' (text input), 'Description *' (text area), 'Featured image *' (file upload with 'Browse' button), 'Service By *' (text input), 'Start Date *' (checkbox), 'End Date *' (checkbox), 'Start Time *' (time picker with 'No time selected'), 'End Time *' (time picker with 'No time selected'), 'Church *' (dropdown menu with 'Please Select Church'), and 'Location *' (text input). At the bottom of the page, there is a footer with the text 'COPYRIGHT © 2022 Gerejaku, All rights Reserved' and 'Hand-crafted & Made with ❤️'.

9. Tampilan Input form Add Category

Tampilan input form add category ini merupakan tampilan form yang digunakan admin untuk memasukkan kategori yang berguna karena terintegrasi kepada artikel. Dalam form ini dapat dilakukan tambah kategori, edit kategori, dan hapus kategori. Tampilan input form add category ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 12. Tampilan Input Form Add Category

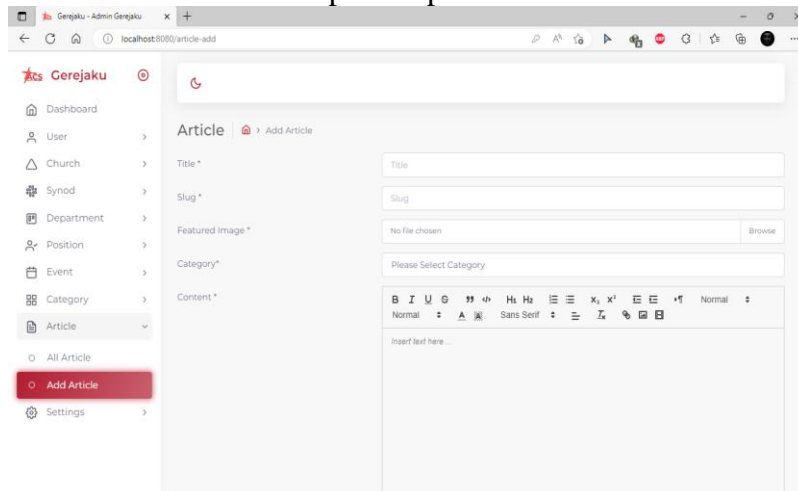


The screenshot shows a web browser window with the URL localhost:3080/category-add. The page title is 'Gerejaku - Admin Gerejaku'. On the left, there is a sidebar menu with 'Add Category' highlighted in red. The main content area is titled 'Category > Add Category'. It contains two input fields: 'Name *' and 'Slug *'. Below these fields are two buttons: 'Submit' (in red) and 'Reset'. At the bottom of the page, there is a footer with the text 'COPYRIGHT © 2022 Gerejaku, All rights Reserved' and 'Hand-crafted & Made with ❤️'.

10. Tampilan Input form Add Article

Tampilan input form add article ini merupakan tampilan form yang digunakan admin untuk memasukkan artikel atau renungan harian. Dalam form ini dapat dilakukan tambah artikel, edit artikel, dan hapus artikel. Tampilan input form add article ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 13. Tampilan Input Form Add Article

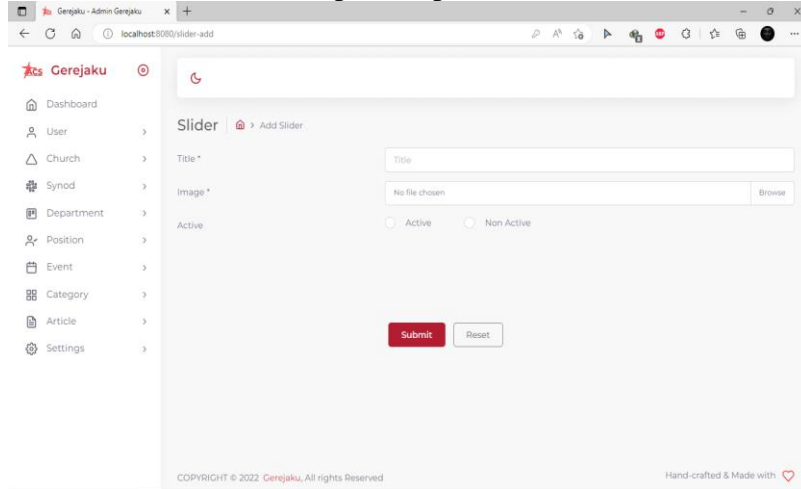


The screenshot shows a web browser window with the URL localhost:3080/article-add. The page title is 'Gerejaku - Admin Gerejaku'. On the left, there is a sidebar menu with 'Add Article' highlighted in red. The main content area is titled 'Article > Add Article'. It contains several input fields: 'Title *', 'Slug *', 'Featured image *' (with a 'Browse' button), and 'Category*' (with a dropdown menu). Below these fields is a rich text editor with a toolbar containing various formatting options like bold, italic, underline, and text color. The content area of the editor is empty and contains the text 'Insert text here...'. At the bottom of the page, there is a footer with the text 'COPYRIGHT © 2022 Gerejaku, All rights Reserved' and 'Hand-crafted & Made with ❤️'.

11. Tampilan Input form Add Slider

Tampilan input form add slider ini merupakan tampilan form yang digunakan admin untuk memasukkan slider. Dalam form ini dapat dilakukan tambah slider, edit slider, dan hapus slider. Tampilan input form add slider ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 14. Tampilan Input Form Add Slider

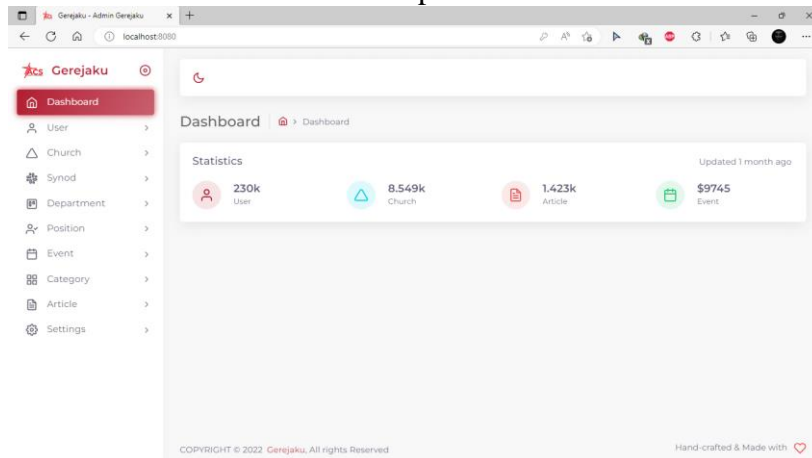


2. Tampilan Output

1. Tampilan Dashboard

Halaman Dashboard ini merupakan tampilan yang pertama kali di lihat setelah admin login. Halaman ini adalah halaman yang berguna untuk admin melihat jumlah user, church, article, dan event yang telah di tambahkan dalam sistem. Tampilan halaman dashboard ditunjukkan pada gambar berikut:

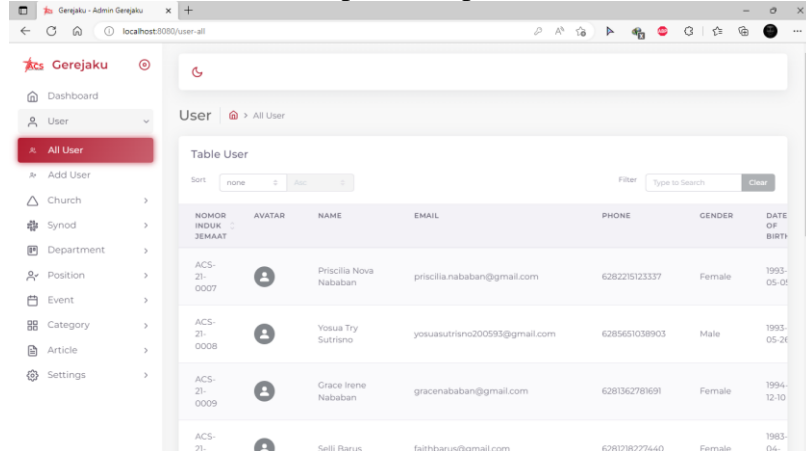
Gambar 15. Tampilan Dashboard



2. Tampilan output All User

Tampilan output all user ini berisikan seluruh data jemaat yang telah diinputkan dari halaman form add user oleh admin. Berikut adalah tampilan hasil output all user :

Gambar 16. Tampilan Output Form All User

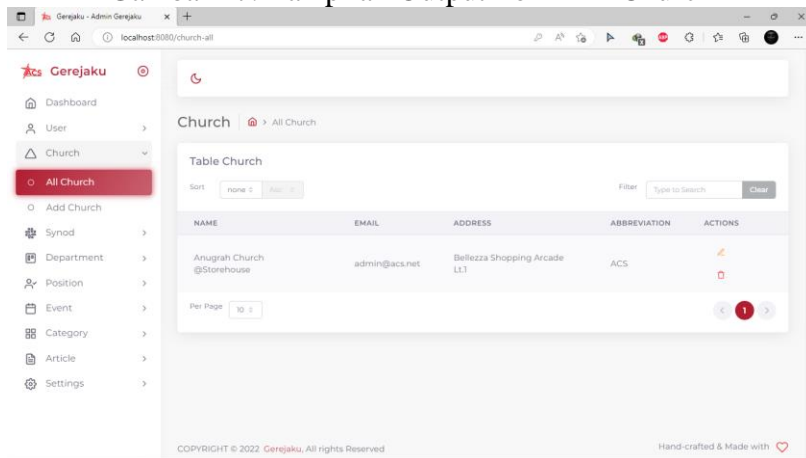


NOMOR INDUK JEMAAT	AVATAR	NAME	EMAIL	PHONE	GENDER	DATE OF BIRTH
ACS-21-0007		Priscilia Nova Nababan	priscilianababan@gmail.com	628221523337	Female	1993-05-05
ACS-21-0008		Yosua Try Sutrisno	yosuasutrisno200593@gmail.com	6285651038903	Male	1993-05-20
ACS-21-0009		Grace Irene Nababan	gracemababan@gmail.com	6281362781691	Female	1994-12-10
ACS-21-		Selli Barus	faithbarus@gmail.com	6281282271640	Female	1983-04-

3. Tampilan output All Church

Tampilan output all church ini berisikan data gereja yang telah diinputkan dari halaman form add church oleh admin. Berikut adalah tampilan hasil output all church :

Gambar 17. Tampilan Output Form All Church



NAME	EMAIL	ADDRESS	ABBREVIATION	ACTIONS
Anugrah Church @Storehouse	admin@acs.net	Bellezza Shopping Arcade LL1	ACS	

4. Tampilan output All Synod

Tampilan output all synod ini berisikan data sinode yang telah diinputkan dari halaman form add synod oleh admin. Berikut adalah tampilan hasil output all synod :

Gambar 18. Tampilan Output Form All Synod

NAME	ACRONYM	ACTIONS
Gereja Bethel Indonesia	GBI	
Gereja Kemah Injil Indonesia	GKI	
Gereja Kalimantan Evangelis	GKE	
Huria Kristen Batak Protestan	HKBP	

5. Tampilan output All Department

Tampilan output all department ini berisikan data departemen yang telah diinputkan dari halaman form add department oleh admin. Berikut adalah tampilan hasil output all department :

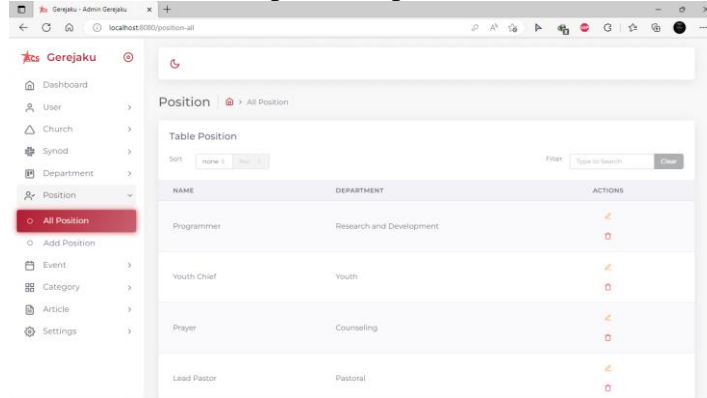
Gambar 19. Tampilan Output Form All Department

NAME	CHURCH	ACTIONS
Research and Development	Anugrah Church @Storehouse	
Counseling	Anugrah Church @Storehouse	
Youth	Anugrah Church @Storehouse	
Pastoral	Anugrah Church @Storehouse	

6. Tampilan output All Position

Tampilan output all position ini berisikan posisi jemaat dalam departemen yang telah diinputkan dari halaman form add position oleh admin. Berikut adalah tampilan hasil output all position :

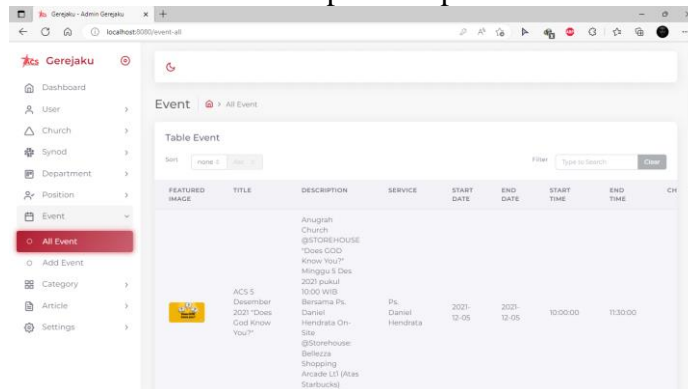
Gambar 20. Tampilan Output Form All Position



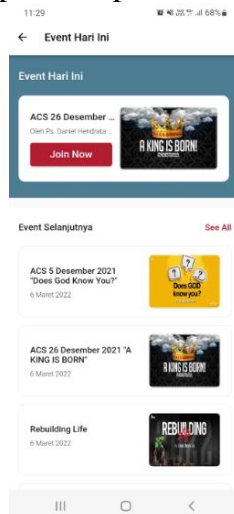
7. Tampilan output All Event

Tampilan output all event ini berisikan seluruh data event yang telah diinputkan dari halaman form add event oleh admin. Karena event yang diinputkan oleh admin terintegrasi ke aplikasi mobile maka akan berikut adalah tampilan hasil output all event yang hanya digunakan oleh admin dan juga tampilan outputnya pada aplikasi mobile yang nantinya digunakan oleh jemaat (user) :

Gambar 21. Tampilan output all event



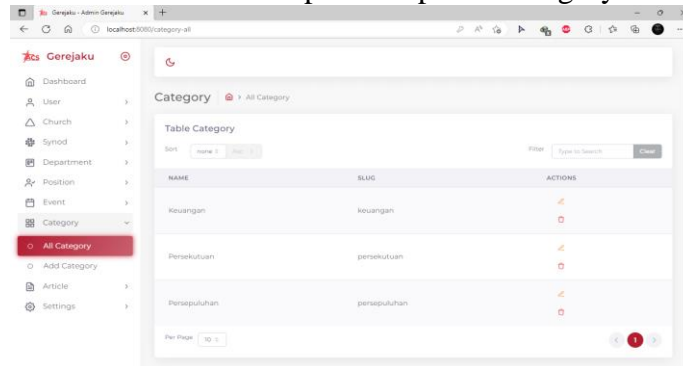
Gambar 22. Tampilan output event di aplikasi mobile



8. Tampilan output All Category

Tampilan output all category ini berisikan data kategori yang telah diinputkan dari halaman form add category oleh admin. Berikut adalah tampilan hasil output all category :

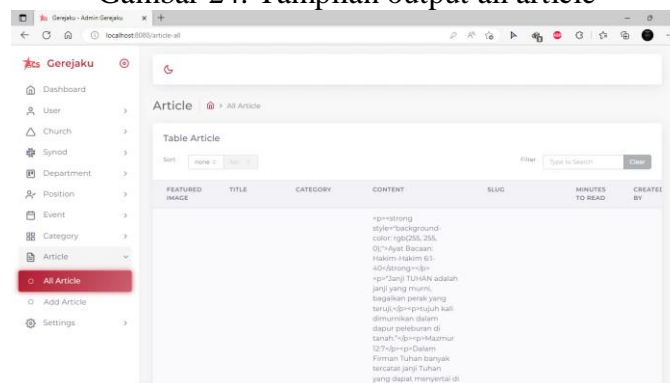
Gambar 23. Tampilan output all category



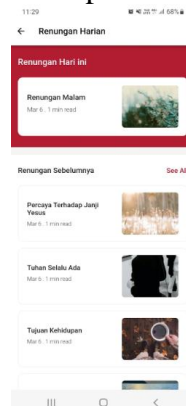
9. Tampilan output All Article

Tampilan output all article ini berisikan article atau renungan yang telah diinputkan dari halaman form add article oleh admin. Karena artikel yang diinputkan oleh admin terintegrasi ke aplikasi mobile maka akan berikut adalah tampilan hasil output all article yang hanya digunakan oleh admin dan juga tampilan outputnya pada aplikasi mobile yang nantinya digunakan oleh jemaat (user) :

Gambar 24. Tampilan output all article



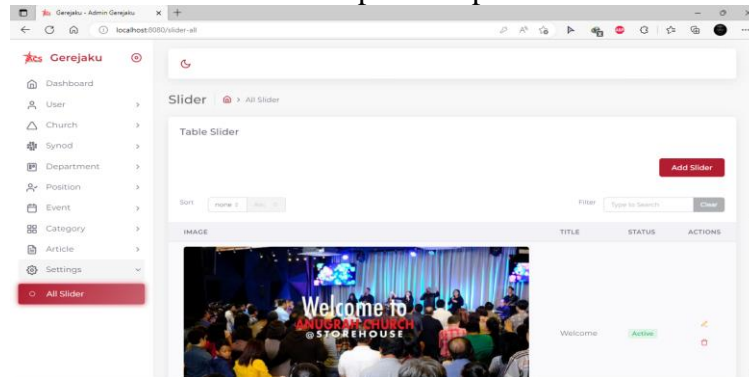
Gambar 25. Tampilan output article di aplikasi mobile



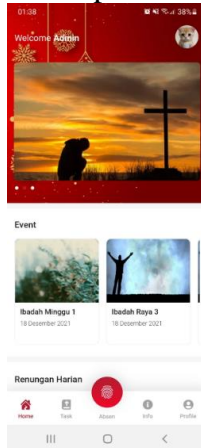
10. Tampilan output All Slider

Tampilan output all slider ini berisikan slider-slider yang telah diinputkan dari halaman form add slider oleh admin. Karena slider yang diinputkan oleh admin terintegrasi ke aplikasi mobile maka akan berikut adalah tampilan hasil output all slider yang hanya digunakan oleh admin dan juga tampilan outputnya pada aplikasi mobile yang nantinya digunakan oleh jemaat (user) :

Gambar 26. Tampilan output all slider



Gambar 27. Tampilan output slider di aplikasi mobile



4. Pengujian

Dalam pengujian sistem ini metode yang digunakan adalah Black Box, proses rencana pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rencana Pengujian Black Box.

Pengujian Frontend Admin Aplikasi Gerejaku Berbasis Web Menggunakan Framework Vue Js Pada Gereja Anugrah		
Item Pengujian	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Verifikasi Login	<i>Black Box</i>
Mengelola Data User (Jemaat)	Tambah User (Jemaat)	<i>Black Box</i>
Mengelola data position	Edit Position	<i>Black Box</i>
Mengelola data category	Hapus Data Category	<i>Black Box</i>

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
 - a. Pembuatan Frontend Admin Aplikasi Gerejaku ini membantu kinerja Pihak Gereja untuk mengelola Gereja dan Jemaat, dengan adanya Frontend Admin maka akan mengoptimalkan kinerja admin tanpa harus membuat banyak biaya, waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk mengelola semuanya dengan cara manual.
 - b. Frontend admin ini terintegrasi kepada aplikasi mobile yang bernama Aplikasi Gerejaku yang akan digunakan untuk jemaat. Memudahkan jemaat untuk mengakses kegiatan yang pada Gereja.
 - c. Frontend Admin ini menghasilkan sistem yang saling terhubung sehingga dapat digunakan untuk mengelola data gereja jemaat, data sinode dari gereja jemaat, data departemen dalam gereja jemaat, data posisi jemaat dalam gereja, data artikel sebagai bacaan renungan harian untuk jemaat, data event yang merupakan data kegiatan dalam gereja untuk membuat jemaat semakin bertumbuh dalam kerohaniannya.
2. Saran
 - a. Diharapkan dapat melakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur, misalnya fitur untuk mengelola data keuangan pada Gereja Anugrah, sehingga setiap kegiatan dalam Gereja dapat lebih dikelola dengan profesional.
 - b. Pemeliharaan sistem secara rutin dan berkala agar tidak terjadi kemungkinan-kemungkinan seperti virus yang dapat merusak program dan database sehingga aplikasi menjadi error.
 - c. Diharapkan mengevaluasi sistem secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, Rohi. 2018. 7 in 1 Pemrograman Web untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [2] Brilianti, Pradina. 2018. Pengembangan Frontend Admin Pada Sistem Sms Masking Berbasis Web Di Pt Gamatechno Indonesia.
- [3] Enterprise, Jubilee. 2018. HTML, PHP, dan MySQL untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [4] Firlana, P. P. 2021. Pembuatan Front End Pegawai Sistem Informasi Kinerja Mascitra. com Berbasis Web.
- [5] <https://www.anugrah.net/>
- [6] Huda, Miftahul. 2017. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [7] Jogiyanto. 2017. Konsep Dasar Sistem Informasi. Konsep Dasar Sistem Informasi.
- [8] Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [9] Kristanto, A. 2018. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya (Edisi Revisi). Gava Media.
- [10] Kusnendi. 2018. Konsep Dasar Sistem Informasi. Jakarta
- [11] Maharani, KJS. 2022. Pembuatan Front End Aplikasi KP SPAMS Berbasis Website.

- [12] Munawar. 2018. Analisa Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML (Unified Modeling Language). Bandung: Informatika Bandung.
- [13] Rosa, A.S. dan Shalahuddin, M. 2018. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung.
- [14] Samiaji, Sarosa. 2017. Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. Jakarta: Indeks
- [15] Subatri, Tata. 2017. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [16] Yusuf, Muri. 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.